

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Dan Sumber Data

3.1.1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan-bahan yang tersedia di buku-buku, jurnal, majalah dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Data kualitatif

Data kualitatif ini adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar. Jenis data kualitatif ini ialah data sekunder yaitu data yang telah mengalami proses pengolahan oleh sumbernya.

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka atau data kualitatif yang disajikan dalam bentuk angka. Data ini menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya. Sifat data ini adalah data runtut waktu yaitu data yang merupakan hasil pengamatan dalam suatu periode tertentu.

3.1.2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari :

1. Data dari IDX/Bursa Efek Indonesia berupa Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok yang telah melakukan go publik
2. Data dari IDX/Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Industri Rokok dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan satu tahap yang sangat menentukan tahap proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Menurut teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.

Penulis mengumpulkan data dan informasi melalui buku-buku, jurnal, artikel, dan dengan melakukan penelitian pada dokumen dan laporan yang terkait dengan Kinerja keuangan perusahaan.

3.3. Metode Analisis Data

Metode analisa yang digunakan adalah metode analisa horizontal. Kamir (2008:69) menyatakan metode analisa horizontal yaitu membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisa ini akan terlihat

perkembangan perusahaan dari periode satu ke periode yang lain. Munawir, dikutip dalam Faizal (2008:41) menyatakan dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan dan potensi atau kemajuan-kemajuan perusahaan, faktor-faktor utama yang harus diperhatikan oleh penganalisa adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

1. Analisis Rasio Likuiditas

Merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi pada saat yang tepat.

- a. Rasio Lancar = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$
- b. Rasio *quick* = $\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$
- c. Rasio cash = $\frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$

Dan standar rata-rata industri untuk Analisis Rasio Likuiditas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Standar Industri untuk Analisis Rasio Likuiditas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Current Ratio	2 Kali
2	Quick Ratio	1,5 Kali
3	Cash Ratio	50%
4	Cash Turn Over	10%
5	Inventory to net working capital	12%

Sumber : Analisis Laporan Keuangan, Hal. 143 Dr. Kasmir

2. Analisis Rasio Solvabilitas

Kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel yaitu perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total asetnya.

$$a. \text{ Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

$$b. \text{ Rasio Total Hutang Terhadap Total Ekuitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Dan standar rata-rata industri untuk Analisis Rasio Solvabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2. Standar Industri untuk Analisis Rasio Solvabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Debt to Asset Ratio	35%
2	Debt to Equity Ratio	80%
3	Long Term Debt to Equity Ratio	10 Kali
4	Times interest Earned	10 Kali
5	Fixed Change Coverage	10 kali

Sumber : Analisis Laporan Keuangan, Hal. 164 Dr. Kasmir

3. Analisis Rasio Aktivitas

Rasio ini untuk mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki.

$$a. \text{ Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

$$b. \text{ Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

$$c. \text{ Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

$$d. \text{ Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dan standar rata-rata industri untuk Analisis Rasio Aktivitas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3. Standar Industri untuk Analisis Rasio Aktivitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Receivable Turn Over	15 Kali
2	Days of Receivable	60 hari
3	Inventory Turn Over	20 kali
4	Days of inventory	19 hari
5	Working Capital Turn Over	6 Kali
6	Fixed Asset Turn Over	5 Kali
7	Total Asset Turn Over	2 Kali

Sumber : Analisis Laporan Keuangan, Hal. 187 Dr. Kasmir

4. Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri.

$$a. \text{ Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

$$b. \text{ Return On Investment} = \frac{\text{EAIT}}{\text{Total aktiva}}$$

$$c. \text{ Return On Equity} = \frac{\text{EAIT}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Dan standar rata-rata industri untuk Analisis Rasio Profitabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4. Standar Industri untuk Analisis Rasio Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Net Profit Margin	20%
2	Return on Investment	30%
3	Return on Equity	40%
4	Earning per share of common stock	

Sumber : Analisis Laporan Keuangan, Hal. 208 Dr. Kasmir

